

ABSTRAK

Defisit perawatan diri merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan atau ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri sehari-hari yang diperlukan untuk mempertahankan kesehatan dan kemandirian. Aktivitas perawatan diri ini mencakup mandi, berpakaian, makan, minum, membersihkan diri, menggunakan toilet, dan menjaga kebersihan diri secara umum. Dalam Karya Ilmiah ini, metode yang digunakan adalah metode dengan cara studi kasus dan pendekatan deskriptif analitis pada dua pasien di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa asuhan yang diberikan memiliki dampak positif terhadap tingkat perawatan diri pasien. Peningkatan tingkat pasien asuhan keperawatan dengan dua pasien secara komperherensif

Kata Kunci: Defisit perawatan diri, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Self-care deficit is a condition in which a person experiences difficulty or is unable to carry out daily self-care activities necessary to maintain health and independence. These self-care activities include bathing, dressing, eating, drinking, cleaning oneself, using the toilet, and maintaining general personal hygiene. In this scientific work, the method used is a case study method and an analytical descriptive approach in two patients at RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. From the results of the study, it can be concluded that the care provided has a positive impact on the patient's level of self-care. Increasing the level of nursing care patients with two patients comprehensively

Keywords: Self-care deficit, Nursing Care